

Membangun Kampung Literasi Digital Taman Barang Desa Sindangsari Sebagai Upaya Bina Lingkungan Untirta Berdampak

Anis Fuad¹, Fatah Sulaiman², Atih Ardiansyah³

¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

² Program Studi Ilmu Lingkungan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

³ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Correspondence Email: anis.fuad@untirta.ac.id

Abstract:

Literacy Village is an initiative of Untirta in the form of community service in villages around the ring one area. Sindangsari Village is a partner of Untirta because it is a buffer village that will continue to coexist and support each other to create a safe, educational and mutually beneficial environment. The literacy village in Taman Barang, Sindangsari is a public space for the village community and a literacy corner is available as an effort to create an academic and literate atmosphere to create public interest in obtaining information through reading books. The Digital Literacy Village was formed as one of the answers to the challenges of the 4.0 revolution whose impact cannot be stopped to remote villages. Taman Barang, Sindangsari Literacy Village is Untirta's contribution as a manifestation of a water tower. This activity aims to optimize Untirta's contribution to Sindangsari Village through the initiation of a digital literacy village website equipped with a digital library containing digital learning resources where Sindangsari villagers and the general public are free to access all digital learning resources. The digital literacy village website and digital library are expected to be able to create a digital public space, a place for community study groups in the village to gather virtually, as a mirror of the community study groups in the Taman Barang,, Sindangsari literacy village, Pabuaran.

Keywords : *digital literacy village, village, digital library*

Abstrak:

Kampung Literasi merupakan inisiatif Untirta dalam rangka bentuk pengabdian masyarakat di desa-desa sekitar wilayah ring satu. Desa Sindangsari merupakan mitra Untirta karena desa penyangga yang nantinya terus berdampingan dan saling mendukung menciptakan lingkungan yang aman, edukatif dan bermanfaat satu sama lainnya. Kampung literasi di taman barang merupakan ruang publik masyarakat desa dan tersedia pojok literasi sebagai upaya menciptakan atmosfir akademik dan literat untuk menciptakan minat masyarakat dalam memperoleh informasi melalui aktivitas membaca buku-buku. Kampung Literasi Digital dibentuk sebagai salah menjawab tantangan revolusi 4.0 yang tidak bisa dibendung dampaknya sampai ke pelosok desa.

Kampung Literasi Taman Barang Sindangsari merupakan kontribusi Untirta sebagai perwujudan dari menara air. Kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan kontribusi Untirta pada Desa Sindangsari melalui inisiasi website kampung literasi digital dengan dilengkapi oleh perpustakaan digital yang berisi sumber belajar digital dimana warga desa sindangsari maupun masyarakat umum bebas mengakses seluruh sumber belajar digital. Website kampung literasi digital dan perpustakaan digital diharapkan mampu menciptakan ruang publik digital, tempat berkumpulnya kelompok belajar masyarakat di kampung secara maya, sebagai cermin kelompok belajar masyarakat di kampung literasi kampung taman barang, desa Sindangsari, Pabuaran.

Katakunci : kampung literasi digital, desa, perpustakaan digital

Pendahuluan

Presiden Joko Widodo dalam sambutan peresmian kampus Untirta Sindangsari pada tanggal 4 Maret 2021 mengatakan bahwa kampus bukan sekadar bangunan fisik tetapi mewakili semangat baru dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompetitif dalam persaingan global. Kampus harus menjadi menara air, yaitu menjadi manfaat bagi masyarakat sekitar karena masih banyak yang berada di bawah garis kemiskinan. (www.kemdikbud.go.id).

Kampus Untirta terbaru dan menjadi kampus utama dan pusat kegiatan Untirta saat ini terletak di desa Sindangsari, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang. Berdasarkan profil Desa Sindangsari, mata pencaharian masyarakatnya adalah petani dan pekebun. Akan tetapi, seiring dengan keberadaan Kampus E Untirta masyarakat beralih pekerjaan dengan mengubah lahan pertanian dan perkebunan menjadi lahan usaha seperti kos-kosan (Kurniyawati & Hayat, 2022:79). Keberadaan kampus Untirta di Sindangsari yang merupakan daerah pinggiran di Kabupaten Serang tentu harus memberikan perubahan pada masyarakat (Purwaningsih, 2013: 1). Sebagaimana pesan Presiden Joko Widodo saat peresmian kampus, Untirta memang harus menjadi manfaat bagi daerah sekitar.

Pada tanggal 17 agustus 2023, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia meresmikan Kampung Literasi di Kampung Taman Barang, Desa Sindangsari, Kabupaten Serang. Kampung Literasi merupakan inisiatif Untirta dalam rangka bentuk pengabdian masyarakat di desa-desa sekitar wilayah ring satu. Desa Sindangsari merupakan mitra Untirta karena desa penyangga yang nantinya terus berdampingan dan saling mendukung menciptakan lingkungan yang aman, edukatif dan bermanfaat satu sama lainnya. Kampung literasi di taman barang merupakan ruang publik masyarakat desa dan tersedia pojok literasi sebagai upaya menciptakan atmosfir akademik dan literat untuk menciptakan minat masyarakat dalam memperoleh informasi melalui aktivitas membaca buku-buku.

Kemudian, UPT Data dan Informasi Untirta memperkuat Kampung Literasi dengan diberikan fasilitas layanan jaringan internet di area Taman Barang yang diresmikan Rektor Untirta dan Kepala Diskominfo Kabupaten Serang pada 29 September 2023. Dengan adanya fasilitas tersebut untuk melengkapi konsep kampung literasi yang paripurna, perlu diciptakan Kampung Literasi Digital selain kampung literasi konvensional. Kampung Literasi Digital dibentuk sebagai salah menjawab tantangan revolusi 4.0 yang tidak bisa dibendung dampaknya sampai ke pelosok desa.

Kampung Literasi Taman Barang Sindangsari merupakan kontribusi Untirta sebagai perwujudan dari menara air sebagaimana pesan Rektor Untirta, Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T. Kegiatan ini bertujuan mengoptimalkan kontribusi Untirta pada Desa Sindangsari melalui inisiasi website kampung literasi digital yang berisi sumber belajar digital dimana warga desa sindangsari maupun masyarakat umum bebas mengakses seluruh sumber belajar digital. Dengan semangat literasi digital, jaringan internet di Kampung Literasi Sindangsari harus bisa dioptimalkan oleh masyarakat, baik sebagai alat memperoleh informasi (Detlor, Sproule, Gupta, 2003:73) maupun sebagai ruang publik digital yang tanpa batas (Apriliani dkk., 2015).

Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan efektif. Dalam era digital seperti saat ini, membangun kampung literasi digital di Desa Sindangsari, khususnya di Taman Barang, adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungan.

Dengan demikian, Website kampung literasi digital diharapkan mampu menciptakan ruang publik digital, tempat berkumpulnya kelompok belajar masyarakat di kampung secara maya, sebagai cermin dunia nyata kelompok belajar masyarakat di kampung literasi kampung taman barang, desa Sindangsari, Pabuaran.

Program pengabdian dengan membangun website kampung literasi digital berbasiskan sumber belajar digital, menjadi penting sebagai bagian tak terpisahkan dari kontribusi yang telah dilakukan oleh Untirta sebelumnya, yakni pembentukan Kampung Literasi yang bekerja sama dengan Kemenko PMK RI dan bantuan jaringan internet di Desa Sindangsari.

Berdasarkan hasil observasi, merujuk pada laporan beberapa media dan liputan Humas Untirta, bahwa penetapan Sindangsari sebagai Kampung Literasi serta bantuan jaringan internet dari Untirta belum ada kegiatan pengabdian yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat berbasis digital. Permasalah-permasalahan itu bila dirinci antara lain: 1) Kampung Literasi Sindangsari belum memiliki ruang publik digital yang berisi sumber belajar digital yang lengkap sebagai alternatif ruang publik di dunia maya; 2) Keberadaan Kampung Literasi Sindangsari belum selesai dalam pengembangan berkelanjutan di bidang literasi digital; 3) Kampung Literasi Taman Barang memerlukan website sebagai media sosialisasi yang massif untuk menggambarkan program literasi digital secara menyeluruh.

Metode

Metode penerapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Membangun Kampung Literasi Digital Taman Barang Desa Sindangsari sebagai Upaya Bina Lingkungan Untirta Berdampak ini mengikuti alur pelaksanaan kegiatan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode dan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun penjelasan dari setiap kegiatan pada gambar diatas yaitu sebagai berikut:

1. **Observasi dan Identifikasi Kebutuhan**
Tahap pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yakni melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan ke lokasi mitra, desa Sindangsari. Tujuan tahap ini yaitu untuk mengetahui kondisi desa dan melakukan analisis kebutuhan terkait dengan kondisi literasi di desa dan kesiapan infrastruktur TIK untuk diterapkan kampung literasi.
2. **Pembuatan Website Kampung Literasi dan Perpustakaan Desa Digital.**
Berdasarkan analisis kebutuhan mitra, dibutuhkan sebuah website kampung literasi yang mencakup kebutuhan website pemberitaan, content generator dan digitalisasi perpustakaan desa. Pada tahap ini dilakukan pembuatan Website Kampung Literasi dan Perpustakaan Desa Digital.
3. **Pelatihan operator dan Admin Website Kampung Literasi.**
Kegiatan pelatihan ini khusus ditujukan kepada perangkat desa dan para pemuda di Desa Sindangsari untuk menjadi admin dan operator website kampung literasi. Perangkat desa dan para pemuda di Desa Sindangsari akan dijadikan dewan redaksi website kampung literasi dan perpustakaan digital.
4. **Sosialisasi Website Kampung Literasi dan Perpustakaan Digital**
Setelah pembuatan dan pelatihan bagi tim redaksi Website Kampung Literasi Digital dan Perpustakaan Digital, selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi bersama mitra kepada masyarakat kampung Taman Barang desa Sindangsari. Kegiatan ini dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat desa kampung Taman Barang desa Sindangsari terkait pemanfaatan website kampung literasi digital dan perpustakaan digital. Diharapkan masyarakat dapat aktif memanfaatkan website kampung literasi dan perpustakaan digital.
5. **Evaluasi dan Pembuatan Laporan**

Pada tahap akhir ini akan dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk memantau perkembangan literasi desa setelah dilakukannya penerapan Kampung Literasi Digital dan Perpustakaan Digital di kampung Taman Barang desa Sindangsari. Hal tersebut dilakukan dengan cara menilai output kegiatan dan pembuatan laporan. Laporan yang sudah tersusun diubah dalam bentuk artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal pengabdian masyarakat.

Hasil dan Diskusi

Pada Kegiatan pengabdian Masyarakat ini, beberapa tahap pelaksanaan Kegiatan sudah dilakukan. Tahap pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini yakni melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan ke lokasi mitra. Observasi dan identifikasi kebutuhan dilakukan dengan cara melakukan Diskusi Kelompok Terarah/ Focus Group Discussion. Dalam diskusi ini menghasilkan beberapa kesimpulan. Pertama, setelah kegiatan pengabdian masyarakat Untirta tahun 2023 lalu, membentuk kampung literasi di kampung Taman Barang dan pemberian fasilitas internet gratis, kegiatan selanjutnya tidak diteruskan kembali secara rutin oleh para pemuda desa sindangsari khususnya kampung Taman Barang.

Kedua, fasilitas perpustakaan desa di kampung literasi taman barang dimanfaatkan oleh warga kampung taman barang khususnya para pelajar SD, SMP dan SMA. Ketiga, fasilitas internet selalu dimanfaatkan oleh seluruh warga kampung taman barang. Kampung literasi menjadi ruang publik terbuka bagi warga taman barang, juga beberapa mahasiswa Untirta untuk melakukan belajar bersama dan mengerjakan tugas kelompok. Berdasarkan pemanfaatan fasilitas tersebut dan keinginan warga Taman Barang desa Sindangsari agar kampung literasi semakin semarak dan manfaat dirasakan oleh seluruh warga desa Sindangsari dan sekitarnya, maka Warga desa Sindangsari dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat Untirta bersepakat untuk membangun konsep Kampung Literasi Digital dan Perpustakaan Digital berbasis website.



Gambar 2. Focus Group Discussion Kampung Literasi Digital Desa Sindangsari

Diharapkan dengan dibangunnya kampung literasi digital, tercipta ruang publik digital bagi warga desa Sidangsari untuk saling berbagi pengetahuan, berbagi berita, informasi dan cerita. Sekaligus menciptakan tingkat literasi digital yang baik di desa Sindangsari. Membangun kampung literasi digital di Desa Sindangsari adalah langkah

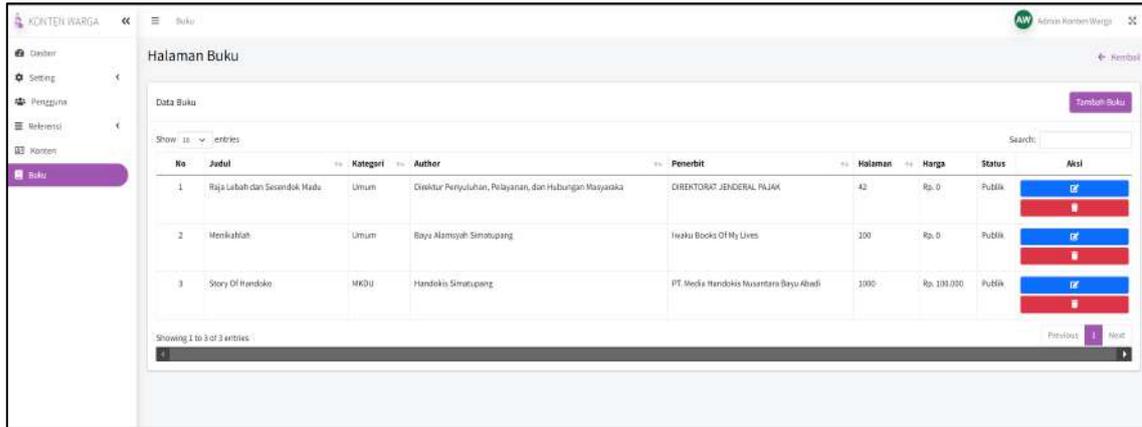
penting untuk menyiapkan masyarakat yang mampu menghadapi tantangan di era digital. Dengan manfaat yang luas dan harapan untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas, inovatif, dan peduli terhadap lingkungan, program ini berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan bagi desa dan sekitarnya.

Tahap kedua yakni pembuatan Website kampung literasi dan Perpustakaan Digital. Adapun alamat website tersebut dapat diakses di <https://kampungliterasi.untirta.ac.id> dan untuk perpustakaan dapat diakses di <https://kampungliterasi.untirta.ac.id/digital-library>. Berdasarkan analisis kebutuhan mitra yakni pemerintah desa Sindangsari, dibutuhkan sebuah website kampung literasi dan perpustakaan digital. Pada tahap ini dilakukan pembuatan website kampung literasi dan perpustakaan digital berbasis Codeigniter. Adapun rancangan sistem informasi yang sudah dibangun mencakup backend untuk tampilan administrator dan frontend untuk tampilan antar muka pengguna.

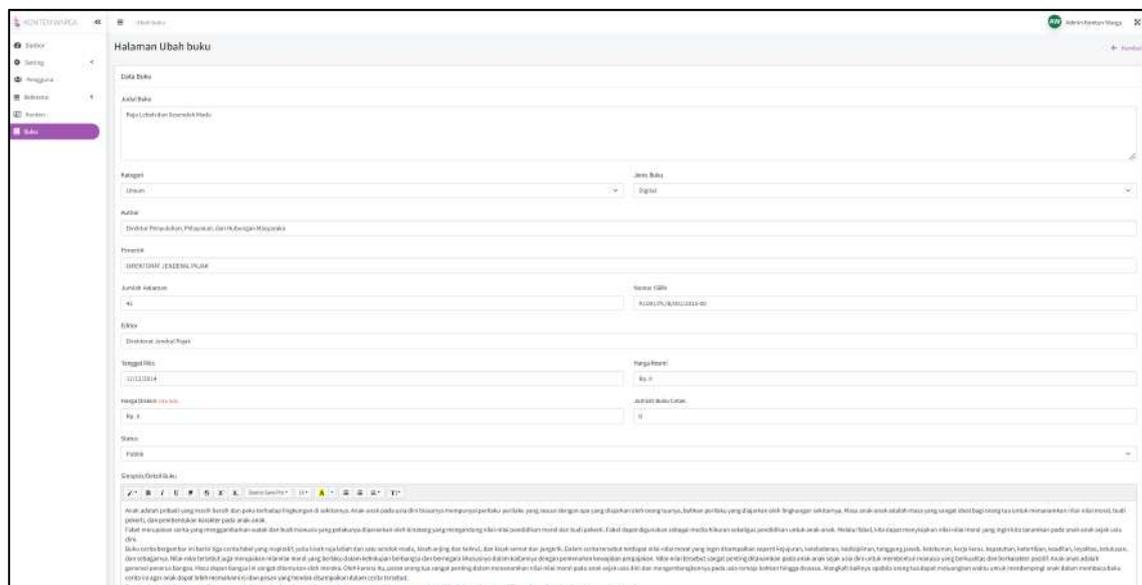


Gambar 3. Tampilan backend untuk antarmuka Administrator

Tampilan antarmuka backend ini didesain untuk mengelola repositori buku dan mengetahui jumlah buku perkategori dan mengukur minat baca para pengguna perpustakaan digital. Sehingga admin perpustakaan digital dapat mengetahui seberapa besar antusiasme warga desa untuk mengakses dan membaca buku yang tersedia. Sehingga tingkat literasi digital warga desa dapat diukur dan dievaluasi. Juga dapat terlihat peminatan masyarakat pada kategori atau minat tertentu.

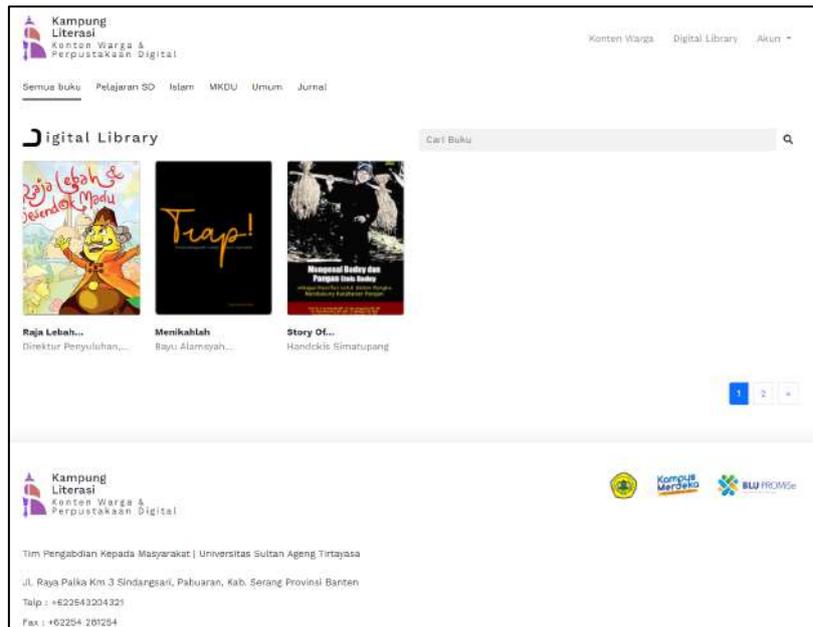


Gambar 4. Halaman menu tampilan koleksi buku digital



Gambar 5. Halaman menu tampilan mengunggah kelengkapan buku digital

Selanjutnya telah dibuat halaman menu tampilan koleksi buku dan penambahan koleksi buku. Administrator dapat menambahkan koleksi buku digital seperti terlihat pada gambar 4 dan 5. Tampilan dibuat mudah agar administrator dapat mengisi formulir kelengkapan buku digital dan mengunggah berkas buku digital kedalam backend website. Administrator dapat mengisi dan mengunggah buku digital sebanyak mungkin. Buku Digital tersebut merupakan buku digital yang didapat dari berbagai sumber yang disediakan gratis oleh penulis atau penerbitnya. Buku berbayar tidak disediakan karena terkait hak cipta. Selain buku dari pihak lain. Sumber buku lain didapat dari hasil tulisan warga sindangarsi dari program konten warga yang dibukukan dan kemudian diterbitkan ke dalam perpustakaan digital.



Gambar 6. Tampilan Frontend antarmuka Pengguna Perpustakaan Digital

Setelah administrator mengunggah berkas buku digital, para pengguna dalam hal ini masyarakat desa Sindangsari dan masyarakat umum lainnya dapat melihat dan memilih buku-buku digital yang tersedia di perpustakaan digital desa Sindangsari (dapat dilihat di gambar 6). Ada beberapa kategori buku yang dapat dipilih oleh masyarakat. Buku pelajaran Sekolah, Buku Islam, Umum, Jurnal, maupun Puisi. Administrator dapat menambah beberapa kategori sesuai peminatan masyarakat dalam membaca. Masyarakat dapat membaca langsung di laman atau membaca dikemudian hari dengan mengunduh dari laman perpustakaan digital yang tampilannya dapat dilihat di gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Frontend antarmuka buku dapat di baca dan unduh secara gratis.

Tahap ketiga yakni melakukan Pelatihan operator dan Admin Website Kampung Literasi dan Perpustakaan Digital. Kegiatan pelatihan ini khusus ditujukan kepada perangkat desa dan para pemuda di Desa Sindangsari untuk menjadi admin dan operator website kampung literasi. Perangkat desa dan para pemuda di Desa Sindangsari akan dijadikan dewan redaksi website kampung literasi dan perpustakaan digital. Adapun peserta yang hadir dalam pelatihan ini sebanyak 15 orang yang terdiri bermacam latar belakang, seperti Aparat Pemerintah Desa, Guru, Wiraswasta, Mahasiswa, Pedagang pengurus karang taruna dan Dosen. Sedangkan tahap keempat terkait Sosialisasi Website Kampung Literasi dan Perpustakaan Digital dan kelima melakukan evaluasi dan pembuatan laporan dilakukan pada bulan September 2024.



Gambar 7. Pelatihan Admin Website Kampung Literasi dan Perpustakaan Digital

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan terkait dengan digitalisasi desa dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini penting untuk dilakukan karena sebagai upaya transparansi mengenai kegiatan dan pembangunan desa. Digitalisasi desa juga dapat menjadi media dalam menghimpun database desa dalam bentuk bigdata yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa, mendukung pelaksanaan pembangunan, monitoring, pengawasan dan evaluasi pengembangan desa. Selain itu, digitalisasi desa juga digunakan untuk percepat layanan Pemerintahan Desa kepada warga desa agar mendapatkan kemudahan dalam pelayanan publik di desa. Oleh karena itulah kegiatan digitalisasi desa ini menjadi sangat penting dan sebuah keharusan bagi desa untuk mencapai pembangunan desa yang lebih baik sebagai

wujud dari good governance dan pencapaian SDGs Desa, serta yang terpenting sebagai upaya mengangkat potensi lokal desa.

Ucapan Terimakasih

Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa melalui skema Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna atau Kepedulian Sosial untuk Desa (PPTG/KS). Tim mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan berperan dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini.

Referensi

- Apriliani, N.N., Putri, Y.R., & Ali, D.S.F. (2015). Pengaruh penggunaan media twitter @infobdg terhadap pengurangan ketidakpastian informasi. *Jurnal Socioteknologi*, 14 (2), 160-169.
- Arkiyah, N. (2016). *Pengembangan Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika*. Jakarta: Pendif.
- Kemdikbud RI (2021). Resmikan Kampus Baru Untirta Sindangsari Presiden Meminta Lompatan Kemajuan. Diakses pada 2 Oktober 2023 dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/03/resmikan-kampus-baru-untirta-sindangsari-presiden-meminta-lompatan-kemajuan>
- Kurniyati dan Hayat (2021). Strategi Nafkah Masyarakat Desa Sindangsari di Kawasan Kampus E Untirta (Studi Kasus Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang). *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* Volume 12 Nomor 2, 79.
- Mustofa, M.B., Kusuma, M.E.K., Yunita, I., Amaliah, E., Rahmawati, D.I. (2021) Pemanfaatan Media Pustaka Digital dalam Membangun Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial. *JIPKA*, 1(1), 1-13.
- Noprianto, Eko. (2018). Tantangan Dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital. *Jurnal Pustakaloka*. Vol 10, No 1
- Purwaningsih, Sri, dkk. (2013). Pengaruh Keberadaan Perguruan Tinggi Di Tembalang terhadap Kepedulian Penduduk Desa Sekitar Kampus akan Pendidikan Anak. Laporan Penelitian. Semarang: UNDIP.
- Putu Laksman dkk. (2007). *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan*. Perguruan Tinggi Indonesia. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Rohani, B., & Siregar, E. (2021). "Community Empowerment through Digital Literacy Programs." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 102-110.

- Setiawan, M., & Farhan, A. (2022). "Challenges and Opportunities in Implementing Digital Literacy in Rural Areas." *Indonesian Journal of Education*, 8(3), 150-161.
- Sundar, S.S (2008). The MAIN model: A heuristic approach to understanding technology effects on credibility. In M.J. Metzger & A.J. Flanagin (Eds.), *Digital Media, youth, and credibility* (pp. 72-100). Cambridge, MA: The MIT Press.
- Sundar, S.S., & Limperos, A.M. (2013). Uses dan frats 2.0: New gratifications for new media. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 57 (4), 504-525.